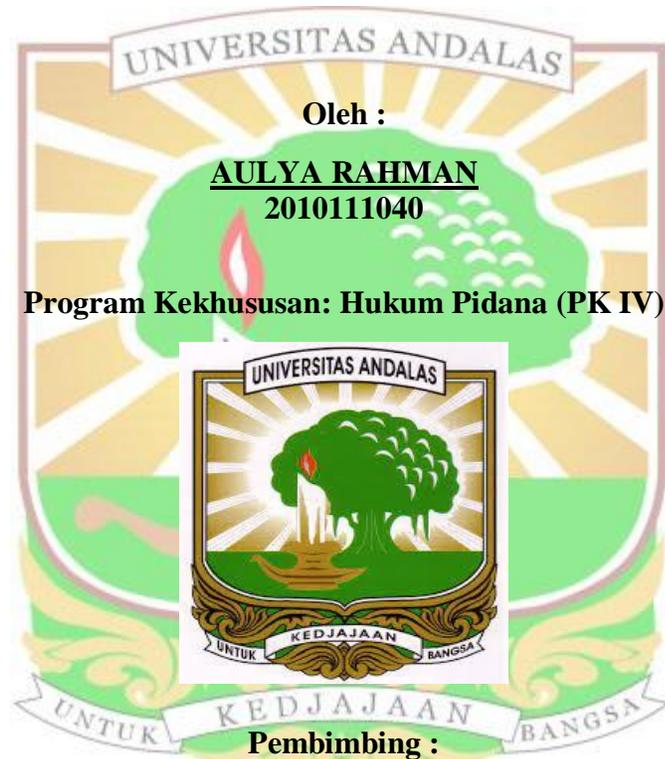


SKRIPSI

**UPAYA PEMBINAAN OLEH LEMBAGA PEMASYARAKATAN
TERHADAP NARAPIDANA RESIDIVIS TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I
(Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman)**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum



Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LLM

Diana Arma, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Lembaga Pemasyarakatan merupakan suatu tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan dalam meningkatkan kualitas warga binaan pemasyarakatan agar menyadari suatu kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi perbuatan tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat. Namun pada kenyataannya masih adanya narapidana yang telah selesai dalam menjalankan masa tahanannya kembali mengulangi perbuatan kejahatan tindak pidana seperti penyalahgunaan narkotika golongan I yang disebut sebagai Residivis. Adapun rumusan masalah yang dibahas didalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana Upaya pembinaan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman terhadap narapidana residivis tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I? 2. Apa saja kendala yang dialami oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana residivis tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I? 3. Bagaimana Upaya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman dalam mengatasi kendala yang dialami dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana residivis tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum Yuridis Sosiologis. Penelitian ini bersifat deskriptif, jenis data berupa data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumen. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa Upaya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman terhadap narapidana residivis tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I tidak melakukan pembinaan khusus dan juga pembinaan rehabilitasi terhadap narapidana residivis tersebut, dengan demikian terhadap narapidana residivis tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I tersebut tidak mendapatkan pembinaan yang sangat intensif terhadap dirinya. Tetapi Lembaga pemasyarakatan Kelas II B Pariaman hanya memberikan dua program pembinaan kepada narapidana residivis tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I dan narapidana umumnya, seperti program pembinaan kemandirian dan kepribadian. Program tersebut dilaksanakan kepada seluruh narapidana tanpa adanya pemisahan pembinaan bagi narapidana residivis dengan narapidana umumnya. Kendala Lembaga Pemasyarakatan dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana residivis tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I adalah sarapan dan prasarana, tempat rehabilitasi, keterbatasan sumber daya manusia, kelebihan daya tampung di Lembaga pemasyarakatan Kelas II B Pariaman, dan penyeludupan barang terlarang. Upaya Lembaga Pemasyarakatan mengatasi kendala dalam melakukan pembinaan yaitu mengajukan penambahan anggaran untuk menambah fasilitas dalam melakukan pembinaan, penambahan jumlah pegawai, dan membuat program-program yang sangat menarik serta berkelanjutan.

Kata Kunci: Lembaga Pemasyarakatan, Narkotika, Pembinaan, Tindak Pidana Narkotika, Residivis